

Pelatihan Pengelolaan *Learning Management System* di SDN 012 Balikpapan Utara dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Covid-19

**Atut Reni Septiana¹, Dian Mart Shoodiqin², Menasita Mayantasari³,
Yohanes Dwi Saputra⁴, Rahmania⁵**

^{1,2,3,5}Program Studi Fisika, Jurusan Sains, Teknologi Pangan dan Kemaritiman, Institut Teknologi Kalimantan

⁴Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

¹atutrenis.fi@itk.ac.id

Received: 30 September 2020; Revised: 15 Desember 2022; Accepted: 8 Februari 2023

Abstract

SDN 012 Balikpapan Utara is located at Jalan Giri Mulyo KM 14 RT 22 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara. This program was carried out based on the problem happened in SDN 012 Balikpapan Utara. The covid 19 pandemic required the students to study from home. On the other hand, the teachers at SDN 012 Balikpapan Utara face some challenges about the online learning. They didn't know how to use learning management system for online learning. They generally use WhatsApp as online learning media, but it is not recognized as an online learning media by government now. To solve this problem, we introduced and conducted a training on the use of application or technologies that can support online learning. The media used are google classroom, google form and google meet. On this program, we also conducted private training clinics for teachers who need more practices to understand the training materials. We involved eleven teachers as participants and five lecturers as presenters who assisted by six students. Based on the survey, this program has provided many benefits for all teachers as participants. They have more knowledge about learning management system in online learning. Also, they can carry out the online learning better and easier than before.

Keywords: *the covid 19 pandemic; learning management system; online learning*

Abstrak

SDN 012 Balikpapan Utara terletak di Jalan Giri Mulyo KM 14 RT 22 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilandasi oleh permasalahan yang terjadi di pihak mitra yaitu SDN 012 Balikpapan Utara. Adanya pandemi covid-19 mengharuskan para siswa belajar dari rumah. Di sisi lain, para guru di SDN 012 Balikpapan Utara menghadapi beberapa tantangan mengenai pembelajaran daring. Mereka belum menguasai penggunaan *learning management system* dalam pembelajaran daring. Sebelumnya mereka terbiasa menggunakan Whatsapp sebagai media pembelajaran online, namun saat ini Whatsapp tidak bisa digunakan sebagai satu-satunya media pembelajaran daring. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami mengenalkan dan melakukan pelatihan penggunaan aplikasi atau teknologi yang mendukung pembelajaran daring. Media yang digunakan dalam hal ini adalah *google classroom*, *google form* dan *google meet*. Pada kegiatan ini, kami juga melakukan klinik privat pelatihan bagi para guru yang ingin mempelajari materi pelatihan lebih dalam. Pelatihan ini melibatkan 11 guru sebagai peserta dan 5 pemateri dari dosen yang dibantu oleh 6 mahasiswa. Dari hasil survey yang sudah dilakukan, semua guru merasakan banyak manfaat dengan adanya kegiatan ini. Pengetahuan mereka tentang *learning*

Pelatihan Pengelolaan Learning Management System di SDN 012 Balikpapan Utara dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Covid-19

Atut Reni Septiana, Dian Mart Shoodiqin, Menasita Mayantasari, Yohanes Dwi Saputra, Rahmania

management system untuk pembelajaran daring pun meningkat. Para guru pun dapat melakukan pembelajaran dengan lebih baik dan mudah.

Kata Kunci: pandemi covid-19; *learning management system*; pembelajaran online

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang unggul berkualitas baik secara intelektual maupun karakter kepribadiannya. Siswa dapat mengembangkan kemampuannya baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik secara optimal melalui sistem pendidikan yang terstruktur, terencana dan berkesinambungan (Triyanto, Anitah and Suryani, 2013). Pendidikan memiliki peranan yang penting sekali dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas bagi kemajuan negara. Manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh dengan adanya pendidikan.

Di tengah pandemi Covid-19, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Balikpapan mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 420/3460/Disdikbud terkait tahun ajaran baru 2020/2021 jenjang SD, SMP dan Kesetaraan. Surat edaran tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di masa *new normal* tetap menggunakan metode Belajar Dari Rumah (BDR) atau pembelajaran daalam jaringan (daring) sampai waktu yang belum dapat ditentukan. Hal ini mengingat status Kota Balikpapan yang masih termasuk zona merah pandemi Covid-19. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran jarak jauh yang berbasis internet dan *learning management system* (LMS). Selain memerlukan internet, metode pembelajaran daring tentu memerlukan perangkat elektronik misalnya laptop dan *mobile phone* (hp). Dalam hal ini, pembelajaran daring memang sangat bergantung pada internet (Putria, dkk, 2020; Rigianti, 2020). Dalam pembelajaran daring, berbagai layanan kelas virtual dapat digunakan seperti *Google Classroom* (Permata dan Bhakti, 2020), *Edmodo* (Oktaviani, dkk, 2020) dan

Schoology (Nur, 2020) serta aplikasi *Whatsapp* (Sofyana dan Rozaq, 2019).

Kemampuan melaksanakan pembelajaran secara daring menjadi salah satu tuntutan utama bagi para guru pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Namun, tidak sedikit guru masih mengalami kendala, baik secara teknis pelaksanaan maupun pemilihan strategi dan materi yang efektif. Kondisi ini pula yang dialami guru-guru di SDN 012 Balikpapan Utara yang belum terbiasa melakukan pembelajaran daring. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kami menyelenggarakan workshop bertema “Pengelolaan *Learning Management System* (LMS) dalam Pembelajaran Daring”. LMS merupakan sebuah perangkat lunak atau software sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran daring atau kegiatan belajar mengajar secara online. Kegiatan workshop tersebut dilakukan dengan memberikan *training* atau pelatihan kepada guru-guru di SDN 012 Balikpapan Utara mengenai penggunaan LMS dalam pembelajaran daring. LMS yang diberikan dalam workshop tersebut yaitu *google classroom*. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para guru di SDN 012 Balikpapan Utara dapat meningkatkan kemampuan mengajar secara online sehingga pembelajaran daring yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan berkualitas.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 012 Balikpapan Utara ini dilandaskan atas temuan dalam identifikasi masalah sebagai berikut:

1. belajar dari rumah secara daring,
2. kurangnya pengetahuan tentang aplikasi atau teknologi yang mendukung pembelajaran daring, serta

3. tidak dibolehkannya pembelajaran daring menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai satu-satunya media yang digunakan.

Dalam rangka mencapai tujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan dan melakukan pelatihan aplikasi atau teknologi yang mendukung pembelajaran daring dalam hal ini adalah *google classroom*, *google form*, dan *google meet*.
2. Melayani klinik pelatihan secara privat karena pemahaman oleh guru berbeda-beda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada 15 Juli 2020 di SDN 012 Balikpapan Utara dengan materi pelatihan yang diajarkan adalah *google classroom*, *google meet*, dan *google form*. Peserta yang merupakan guru kelas, guru agama dan guru olahraga, diajarkan secara langsung dan mempraktekkan bagaimana membuka kelas dalam *google classroom*, mengupload materi dalam *google classroom*, membuat soal termasuk cara menilai di *google form*, dan bagaimana cara bertatap muka secara daring melalui *google meet*.

Antusias para guru sangat tinggi dalam pelatihan ini. Hal ini dapat tercermin dari setiap guru langsung membuat kelas saat itu juga dan langsung bertanya jika mengalami kesulitan atau ada hal yang kurang paham. Hal ini juga membuktikan bahwa umur tidak membatasi dalam hal belajar terutama teknologi, walaupun dalam menjawab beberapa pertanyaan perlu dibantu hingga level teknis secara individu.

Dalam pelatihan yang diikuti oleh 11 guru ini mulai dari guru kelas 1 hingga kelas 6, pemateri didampingi oleh 6 mahasiswa untuk membantu secara langsung para guru yang mengalami kesulitan dalam pengoperasian sehingga dapat dijelaskan secara cepat dan rinci.

Selain itu, pelatihan ini juga menampilkan *google classroom* dari

tampilan siswa. Tujuannya adalah jika para siswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring menggunakan *google classroom*, para guru dapat memberi solusi dari kesulitan siswanya. Misal siswa kesulitan dalam upload berkas, guru dapat menuntun apa yang harus dilakukan oleh siswa dalam upload berkas.

Pelatihan tidak berhenti hingga di situ saja. Jika para guru dalam menggunakan media pembelajaran ini mengalami kesulitan dapat menghubungi pemateri melalui whatsapp. Pemateri menyediakan klinik pelatihan selama 1 semester. Jika dibutuhkan, pemateri akan melakukan kunjungan kembali untuk memberikan pengarahan secara langsung. Dalam klinik ini, para guru menyampaikan permasalahannya kemudian diberi solusi dan dipraktekkan secara langsung. Karena permasalahan setiap guru berbeda-beda, maka penangananan dilakukan secara individu.

Yang sedikit kesulitan dalam pemakaian media daring ini adalah guru kelas 1. Bukan karena media pembelajarannya tetapi materi kelas 1 merupakan dasar keterampilan yang susah untuk dilakukan secara daring, misalnya belajar membaca. Guru kelas 1 harus bermanufer dalam mengajarkan membaca pada siswa secara daring.

Berbeda dengan guru wali kelas yang mengajar seluruh pelajaran inti dalam satu kelas. Guru olahraga mengajar satu pelajaran tetapi ada 6 kelas yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6. Dan setiap murid mengupload video olahraga. Bisa dikatakan, guru olahraga melihat video kemudian menilai setiap murid. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk guru olahraga.

Dalam kegiatan ini telah dilakukan survei melalui kuisioner. Pengisian kuisioner dilakukan secara online melalui *google form*. Survei tersebut dilakukan untuk mengukur pemahaman para guru dalam menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil survei tersebut, semua guru merasakan manfaat yang sangat berarti dengan adanya pelatihan

Pelatihan Pengelolaan Learning Management System di SDN 012 Balikpapan Utara dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Covid-19

Atut Reni Septiana, Dian Mart Shoodiqin, Menasita Mayantasari, Yohanes Dwi Saputra, Rahmania

ini. Mereka merasa dapat melakukan pembelajaran daring menjadi lebih mudah.

D. PENUTUP

Simpulan

Tidak semua guru mengetahui tentang aplikasi atau penggunaan teknologi dalam media pembelajaran secara daring sehingga memerlukan pelatihan khusus untuk para guru terutama guru yang sudah berpengalaman dalam metode pembelajaran offline. Dengan adanya kegiatan pelatihan penggunaan *learning management system* yang telah dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring, kemampuan atau pengetahuan seluruh guru di SDN 012 Balikpapan Utara semakin meningkat sehingga mereka dapat melakukan pembelajaran daring menjadi lebih mudah.

Saran

Saran dari kegiatan ini adalah adanya klinik offline yang lebih sering untuk mengasah keterampilan para guru. Selain itu, fasilitas guru perlu ditingkatkan oleh pihak sekolah, misalnya penyediaan laptop yang memadai.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan (LPPM ITK) yang telah memberikan dana demi kelancaran kegiatan ini melalui Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Institut Teknologi Kalimantan dengan nomor kontrak 2827/IT10.II/PPM.01/2020.

E. DAFTAR PUSTAKA

Nur, A. S. (2020). Pemanfaatan Schoology sebagai Sarana Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri*

Jakarta, 100–107.

- Oktaviani, I., Waspada, I., & Budiwati, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Persepsi Siswa). *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(1), 68–78.
- Permata, A. & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, 4(1), 27–33. doi:10.30599/jipfri.v4i1.669.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. doi:10.31004/basicedu.v4i4.460.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*, 7(2), 297–302.
- Sofyana, L. & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81–86.
- Triyanto, E., Anitah, S., & Suryani, N. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 226–238.